

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, kami memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan Keluarga Berencana (KB). Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny.L berjalan sesuai dengan teori. Penatalaksanaan pada kasus ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny.L usia 29 Tahun G₂P₀A₁Ah₀ normal, tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny.L telah sesuai dengan keluhan sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Melakukan pertolongan persalinan Ny.L. Persalinan Ny.L berlangsung secara spontan dengan induksi di RS ditolong oleh Dokter , selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.L berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny.L lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi dengan prinsip asuhan neonatal esensial. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas keadaan Ny.L baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny.L sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, *personal hygiene*, polaaktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Pada asuhan kebidanan Keluarga Berencana (KB), Ny.S telah memilih kontrasepsi MAL dan kondom karena berbagai pertimbangan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan klinis, serta kemampuan berpikir kritis dalam penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (COC) secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), nifas, hingga Keluarga Berencana (KB). Mahasiswa juga disarankan untuk memperkuat pemahaman *evidence-based practice* agar mampu memberikan pelayanan yang sesuai standar, efektif, dan berpusat pada kebutuhan ibu serta bayi, khususnya dengan pendekatan *Continuity of Care* (COC).

2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Minggir

Bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan berkesinambungan melalui deteksi dini faktor risiko, edukasi kesehatan yang konsisten, serta pendokumentasian asuhan yang sistematis. Bidan juga perlu mengoptimalkan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal sehingga komplikasi dapat dicegah lebih awal.

3. Bagi Ny.L

Ny.L dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan secara teratur sejak kehamilan hingga masa Keluarga Berencana (KB), termasuk mengikuti jadwal pemeriksaan rutin, menerapkan anjuran kesehatan, serta segera memeriksakan diri apabila muncul tanda bahaya. Keterlibatan aktif ibu dan keluarga sangat penting dalam mendukung keberhasilan asuhan *Continuity of Care*.